

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM EMITEN LQ45

Oleh:
*Firda Apriliani **
*Estuti Fitri Hartini ***

Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) merupakan dua dari beberapa faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi Return Saham. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham Emiten LQ45.

Perumusan masalah ini, yaitu apakah terdapat pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham Emiten LQ45; apakah terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham Emiten LQ45; dan Apakah terdapat pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan terhadap Return Saham Emiten LQ45.

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil 45 sampel. Ke 45 sampel ini merupakan perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, laporan keuangan berakhir pada 31 Desember, dan mencantumkan harga saham terakhir (Closing Price) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan audit keuangan perusahaan yang dapat diambil melalui website (www.idx.co.id). Penelitian dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian dan melakukan analisis inferensi. Analisis regresi linier ganda dan koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji T dan Uji F.

Hasil penelitian ini menghasilkan persamaan regresi $Y = 24,684 - 0,825 X_1 + 0,697 X_2$. Penelitian menghasilkan tiga temuan utama, yaitu: 1) Return on Asset (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham; 2) Return on Equity (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham; 3) Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 12,9% terhadap Return Saham sedangkan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci:

Return on Asset, Return on Equity, Return Saham

PENDAHULUAN

Untuk memprediksi return saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan

*Firda Apriliani adalah
Alumni STIE IPWIJA
Estuti Fitri Hartini adalah
Dosen Tetap STIE IPWIJA*

tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Indeks LQ45 merupakan perwakilan lebih dari 70 persen total kapitalisasi Bursa Efek Indonesia dan mencakup 60 saham yang paling banyak diperdagangkan setiap harinya, dalam hitungan nilai, selama periode 12 bulan. Tujuan indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Variabel ROA dan ROE menurut Brigham dan Houston (2001:90), ROA adalah Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Sedangkan ROE adalah Rasio dari pendapatan bersih (EAT) terhadap modal sendiri, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Saham yang termasuk dalam kelompok LQ45, yang memiliki nilai pasar lebih tinggi dan lebih sering diperdagangkan, hal ini menyebabkan return saham LQ45 lebih tinggi. Hal inilah yang menyebabkan seorang investor berinvestasi secara rasional dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan return maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau return tertentu dengan risiko seminimal mungkin (Budi Leksmans dan Gunawan, 2003). Namun return saham LQ45 juga dipengaruhi oleh banyak faktor

diantaranya ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*), hal ini sesuai dengan peneliti sebelumnya, diantaranya Cerlencia Juwita dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, dalam penelitiannya mengatakan Variabel ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hal ini sesuai pula dengan penelitian IG. K. A. Ulupui dari Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, dalam penelitiannya, variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat Mogdiliano dan Miller (MM) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tentunya dapat mempengaruhi return saham satu tahun ke depan. Nur Fita Sari dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, dalam penelitiannya mengatakan variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham, CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham, dan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham. ketiga variabel tersebut memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* Emiten LQ45
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* Emiten LQ45
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap *Return Saham* Emiten LQ45

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Pasar Modal

Menurut Samsul (2006), pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Sedangkan menurut Fahmi dan Hadi (2011), pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. Dari dua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang yang biasanya diperjualbelikan umumnya lebih dari satu tahun yang dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

Saham

Menurut Fahmi dan Hadi (2009) saham adalah:

- Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.
- Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan

diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

- Persediaan yang siap untuk dijual. Menurut Riyanto (2008) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti kepemilikan asset perusahaan dalam suatu perseroan terbatas. Menurut Weygandt dan Kieso (2008) ada tiga jenis saham yaitu:
 - Saham biasa, yaitu satu jenis saham yang dimiliki oleh perusahaan.
 - Saham treasuri, yaitu milik perusahaan yang telah diterbitkan, telah dibayar lunas, kemudian diperoleh kembali oleh perusahaan tetapi tidak dimaksudkan untuk ditebus.
 - Saham preferen, yaitu perjanjian yang memberikan keutamaan atau kelebihan bagi pemilikinya dibandingkan pemegang saham biasa untuk hal-hal tertentu

Return Saham

Menurut Fahmi dan Hadi (2009), return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Sedangkan menurut Hartono (2009), return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian (*realized return*) atau return ekspektasian (*expected return*). Return ini dapat dihitung dengan perkalian masing-masing masa depan (*outcome*) dengan probabilitas terjadinya dan menjumlah semua produk perkalian tersebut. Pengukuran return saham tersebut diatas menggunakan model rata-rata tertimbang atas tingkat pengembalian yang diharapkan.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Return On Asset (ROA)

Menurut Brigham dan Houston (2001:90), "Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak". ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (Earning After Taxes/ EAT) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (Asset) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase. Menurut Brigham dan Houston (2001), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{total aktiva}}$$

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. "Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan" (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2005:65).

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat keuntungan yang diperoleh waktu tertentu dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemegang saham setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan selama periode perhitungan dilakukan. Menurut Brealey, et, all (2007:82), Return On Equity (ROE) dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{net Income available to common stockholders}}{\text{Common equity}} \times 100\%$$

Atau ukuran pada umumnya digunakan adalah:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Menurut Irawati (2006: 61) penjelasan rumus diatas dapat berarti bahwa Return On Equity (ROE) yang tinggi, perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemegang saham. Dan hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham. Laba yang digunakan dalam menganalisis kinerja tersebut adalah laba bersih dipotong pajak dan bunga atau EAT.

Dengan demikian Return On Equity yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Kondisi perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kemungkinan menghasilkan tingkat pengembalian saham yang besar.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap return saham LQ45

ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat (Hardiningsih, 2002). Dengan semakin meningkatnya deviden yang diterima oleh para pemegang saham, merupakan daya tarik bagi para investor atau calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut. Jika permintaan atas saham suatu perusahaan semakin banyak maka harga sahamnya

akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka return yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat. Hal ini disebabkan karena return merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya (Natarsyah, 2000). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ang (1997) yang menyatakan bahwa keuntungan perusahaan yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap ekuitas.

Bukti empiris tentang pengaruh ROA dengan return saham menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dengan return saham (Ulupui, 2005 dan Widodo, 2007). Sedangkan (Savitri, 2012; Kusumo, 2011 dan Nugroho, 2009) menemukan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H1: ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham LQ45.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap return saham LQ45

ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012), Widodo (2007), Jauhari dan Wibowo (2004) menunjukkan

bahwa ROE mempunyai pengaruh terhadap return saham.

H2: ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham LQ45.

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap return saham LQ45

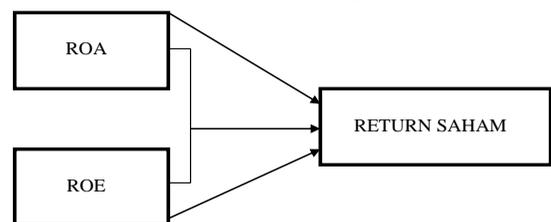
Return saham merupakan sejumlah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor melalui harga yang telah dinvestasikan melalui saham. ROA dan ROE berpengaruh terhadap return saham sebagaimana penelitian Raharjo Teapon (2009) yaitu meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 dengan periode pengamatan tahun 2000 sampai 2003. Dalam penelitiannya yang meneliti delapan rasio menemukan bahwa Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

H3: ROA dan ROE, mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham LQ45.

Kerangka pemikiran dengan variabel dependen yaitu return saham, sedangkan variabel independennya adalah rasio keuangan yang terdiri dari ROA dan ROE.

Gambar 1

Rerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014. Pada penelitian ini saham yang digunakan adalah saham LQ45 karena saham-saham tersebut merupakan

saham-saham unggulan yang dipilih dari tiap-tiap sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam analisisnya secara runtut waktu (time series). Sampel penelitian adalah seluruh populasi yaitu perusahaan LQ45 tahun 2014.

Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Hasan (2009: 11), "metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik".

Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian secara operasional sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel/ Konsep | Indikator | Skala |
|---|----------------------------|-------|
| Return on Asset (X1) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian investasi atas seluruh aktiva | ROA Emiten LQ45 Tahun 2014 | Rasio |
| Return on Equity (X2) adalah rasio yang mengukur tingkat penghasilan bersih atas modal yang diinvestasikan. (LukmanSyamsuddin, 2009). | ROE Emiten LQ45 Tahun 2014 | Rasio |
| Hasil yang diperoleh dari perolehan dari investasi di dalam saham LQ-45. | Nilai Return Saham | Rasio |

Metode Analisis

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa dan diuji menggunakan Analisis Regresi Linier Ganda. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk memperkirakan adanya pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Untuk memudahkan proses perhitungan maka digunakan proses SPSS. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut dapat dituliskan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Untuk menguji hipotesis digunakan dengan uji F dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel berikut menyajikan deskriptif frequencies variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2

Statistics

| | ROA | ROE | RETURN SAHAM |
|---------|---------|---------|--------------|
| N Valid | 45 | 45 | 45 |
| Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 11.2347 | 25.1373 | 32.9476 |
| Median | 8.9900 | 20.6900 | 24.0000 |
| Range | 42.28 | 125.03 | 141.00 |
| Minimum | 1.16 | 5.47 | -19.00 |
| Maximum | 43.44 | 130.50 | 122.00 |

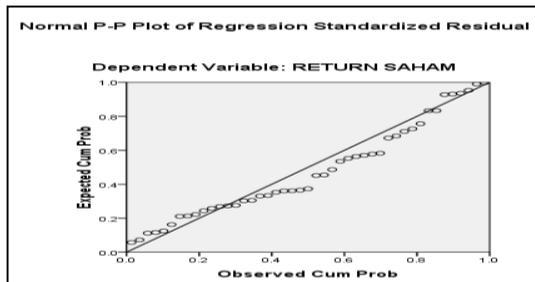
Sumber : Data penelitian & diolah, 2016

Return on Asset (ROA) mempunyai nilai rata-rata sebesar 11,2347 dengan nilai tengah sebesar 8,9900. Selain itu variabel Return on Asset (ROA) mempunyai nilai tertinggi 43,44 dan nilai terendah 1,16. Return on Equity (ROE) mempunyai nilai rata-rata sebesar 25,1373 dengan nilai tengah sebesar 20,6900. Selain itu variabel Return on Equity (ROE) mempunyai nilai tertinggi 130,50 dan nilai terendah 5,47. Return Saham mempunyai nilai rata-rata sebesar 32,9476 dengan nilai tengah sebesar 24,0000. Selain itu variabel Return Saham mempunyai nilai tertinggi 122,00 dan nilai terendah -19,00.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Normalitas



Sumber : Data penelitian & diolah, 2016

Hasil uji normalitas P-Plot variabel ROA dan ROE terhadap Return Saham di atas terlihat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka disimpulkan data berdistribusi normal dan data tersebut dapat digunakan untuk analisis regresi.

Analisis Regresi Linier Ganda
Persamaan Regresi

Tabel berikut menunjukkan hasil output SPSS regresi

Tabel 3

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.684 | 7.430 | | 3.322 | .002 |
| | ROA | -.825 | .792 | -.229 | -1.041 | .304 |
| | ROE | .697 | .307 | .498 | 2.270 | .028 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data penelitian & diolah, 2016

Model persamaan regresi dan signifikasinya sebagai berikut:

$$Y = 24,684 - 0,825 X_1 + 0,697 X_2$$

(0,002) (0,304) (0,028)

Model persamaan regresi linier ganda tersebut dapat dibaca atau diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstan a = 24,684 diartikan bahwa jika Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) tidak ada

atau bernilai nol maka Return Saham akan bernilai positif sebesar 24,684.

- Nilai koefisien regresi Return on Asset (ROA) bernilai negatif sebesar $bX_1 = -0,825$ dapat diartikan bahwa jika nilai Return on Asset (ROA) meningkat atau bertambah sebesar satu maka akan menurunkan nilai Return Saham sebesar -0,825.
- Nilai koefisien Return on Equity (ROE) bernilai positif sebesar $bX_2 = 0,697$ dapat diartikan bahwa jika nilai Return on Equity (ROE) meningkat atau bertambah sebesar satu maka nilai Return Saham akan meningkat atau bertambah sebesar 0,697.

Koefesien Determinasi

Hasil analisis berupa model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi.

Tabel 4

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .359 | .129 | .087 | 30,07618 | 2,314 |

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data penelitian & diolah, 2016

Nilai koefisien determinan R Square = 0,129 nilai ini menunjukkan persentase pengaruh variabel ROA dan ROE terhadap variabel Return Saham sebesar 12,9% sedangkan sisanya 87,1% diterangkan oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Hasil output uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

| Model | | t | Sig. |
|-------|------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 3.322 | .002 |
| | ROA | -1.041 | .304 |
| | ROE | 2.270 | .028 |

Sumber: Data penelitian & diolah, 2016

Hasil output Anova adalah sebagai berikut:

Tabel 6
ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 5608.759 | 2 | 2804.379 | 3.100 | .055 ^a |
| | Residual | 37992.218 | 42 | 904.577 | | |
| | Total | 43600.977 | 44 | | | |

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data penelitian & diolah, 2016

Pengujian Hipotesis 1

Nilai koefisien regresi *Return on Asset* (ROA) sebesar $b_1 = -0,825$. Karena $\text{sig } t > \alpha$ ($0,304 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan *Return Of Assets* (ROA) terhadap Return Saham Emiten LQ45.

Pengujian Hipotesis 2

Nilai koefisien regresi *Return Of Equity* (ROE) sebesar $b_2 = 0,697$. Karena $\text{sig } t < \alpha$ ($0,028 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_2 diterima. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan *Return Of Equity* (ROE) terhadap Return Saham Emiten LQ45.

Pengujian Hipotesis 3

Karena $R \neq 0$ dan probabilitas Sig F $> \alpha$ yaitu $0,055 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan *Return on Assets* (ROA) dan *Return Of Equity* (ROE) secara simultan atau bersamaan terhadap Return Saham Emiten LQ45.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA terhadap Return Saham LQ45

Nilai Koefisien regresi *Return on Assets* (ROA) sebesar $b_{X1} = -0,825$ dengan nilai t hitung sebesar $\text{sig } t = 0,304$. Karena nilai t hitung kurang dari nilai taraf uji ($\text{sig } t = 0,304 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang berarti tidak ada

pengaruh yang signifikan *Return Of Assets* (ROA) terhadap Return Saham Emiten LQ45. Hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumo (2011) dari penelitiannya menunjukkan bahwa koefisien regresi *Return on Asset* (ROA) terdapat tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan non Bank LQ45.

Pengaruh ROE terhadap Return Saham LQ45

Nilai koefisien regresi *Return Of Equity* (ROE) sebesar $b_{X2} = 0,697$ dengan nilai t hitung sebesar $\text{sig } t = 0,028$. Karena nilai t hitung kurang dari nilai taraf uji ($\text{sig } t = 0,028 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_2 diterima. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan *Return Of Equity* (ROE) terhadap Return Saham Emiten LQ45 Tahun 2010-2014. Hal ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Widodo (2007) dari penelitiannya menunjukkan bahwa koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005.

Pengaruh ROA dan ROE terhadap Return Saham LQ45

Tidak ada pengaruh yang signifikan *Return on Assets* (ROA) dan *Return Of Equity* (ROE) secara simultan atau bersamaan terhadap Return Saham Emiten LQ45. Hal ini karena $R \neq 0$ dan probabilitas F hitung lebih kecil dari pada F tabel dengan ($\text{Sig } F > \alpha$ yaitu $0,055 > 0,05$). Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maya Dini dan Nurhayati (2015) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya

diketahui bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Ini dilihat bahwa dari hasil t hitung sebesar 0,46 dan t tabel sebesar 3,35 ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu $0,46 < 3,35$.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan *Return Of Assets* (ROA) terhadap Return Saham Emiten LQ45 Tahun 2010-2014;
2. Ada pengaruh yang signifikan *Return Of Equity* (ROE) terhadap Return Saham Emiten LQ45 Tahun 2010-2014;
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan *Return on Assets* (ROA) dan *Return Of Equity* (ROE) secara simultan atau bersamaan terhadap Return Saham Emiten LQ45 Tahun 2010-2014.

SARAN

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada objek bidang perusahaan yang spesifik, sehingga dapat menggambarkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *return* saham pada bidang tertentu.
2. Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian.
3. Bagi penulis yang akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada

laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Indonesia: Mediasoft
- Brealey; Myers; Marcus, (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, diterjemahkan Bob Sabran, Jilid 2, Edisi 5, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F.; Joel F. Houston, (2001). *Manajemen Keuangan Buku II*. Edisi Kedelapan, Jakarta.
- Cerlania Juwita, (2013). Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012
- Fahmi Irham; Yovi L Hadi, (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta
- Halsey; Robert, Subramanyam; dan John J Wild, (2005). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardiningsih, Pancawati, Suryanto; L, Chariri, Anis, (2002). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi terhadap Return Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Basic Industry & Chemical), *Jurnal Strategi Bisnis*, Vol. 8 Th. VI pp. 83-96.
- Hartono Jogiyanto, (2009). *Teori Portofolio dan analisis Investasi Edisi Keenam*, Yogyakarta: BPFE
- IG. K. A. Ulupui, (2005). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas, terhadap Return Saham <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2542/1763>

- Irawati, Susan, (2006). *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka
- Kasmir, (2008). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumo, (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45 [On-line] Available <https://core.ac.uk/download/pdf/11732403.pdf>
- Lestari, Maharani Ika; Sugiharto, Toto, (2007). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol. 2 Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Maya Dini, S.E.; Nurhayati, S.E, (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntanika*, No. 1, Vol. 1, Januari-Juni
- Nataryah, Syahib, (2000). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham (Studi Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 3 pp. 294-312.
- Nugroho, (2009). Analisis pengaruh Informasi Fundamental terhadap Return Saham [On-line] Available <http://core.ac.uk/download/pdf/11717528.pdf>
- Nur Fita Sari, (2012). Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap Return Saham [On-line] Available <http://core.ac.uk/download/pdf/11735660.pdf>
- Prastowo, Dwi; Juliaty, Rifka, (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP AMP YPKPN.
- Riyanto, Bambang, (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Samsul, Muhammad, (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Surabaya: Gelora Aksara Pratama.
- Savitri, (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER terhadap Return Saham [On-line] Available <http://eprints.undip.ac.id/35573/1/JURNAL.pdf>
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susilowati dan Turyanto, (2009). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan [On-line] Available <http://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/.../142>
- Teapon, Raharjo, (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 tahun 2000-2003.
- Weygant, Jerry. J; Kieso, Donald.E, (2008). *Accounting Priciple*, Jakarta: Salemba Empat.
- Widodo, (2007). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005 [On-line] Available <http://eprints.undip.ac.id/18617/>